

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### Penyuluhan Metode Story Telling Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut

Sulistiyani Prabu Aji<sup>1</sup>, Elisabeth Gultom<sup>2\*</sup>, Dian Meiliani Yulis<sup>3</sup>, Rahmat Pannyiwi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Doktor Universitas Sebelas Maret Surakarta

<sup>2</sup> Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>3</sup> Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Megarezky

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

#### Abstrak

Penyuluhan Metode Story Telling merupakan motivasi untuk mengembangkan daya kesadaran, memperluas imajinasi anak, orang tua. Story telling adalah metode yang menarik bagi anak. Sebab anak menyukai bentuk gambar dan warna yang menarik. Kelebihan story telling mampu mengajari anak untuk mendengar, membantu membangun keterampilan komunikasi oral dan tulisan, dan mengembangkan kelancaran, menambah perbendaharaan kata dan membantu meningkatkan kata. Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk memberikan suatu keefektifan penyuluhan dengan metode story telling terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Metode penyuluhan kepada pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan tentang story telling terhadap kebersihan gigi dan mulut. Kesimpulan bahwa setelah dilakukan penyuluhan dengan metode story telling dan pengetahuan siswa meningkat sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode story telling. Jadi, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode story telling lebih efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Metode Story Telling, Kebersihan Gigi Dan Mulut.

#### Abstract

Counseling on the Story Telling Method is a motivation to develop awareness, expand the imagination of children, parents. Story telling is an interesting method for children. Because children like interesting pictures and colors. The advantages of story telling are being able to teach children to listen, help build oral and written communication skills, and develop fluency, increase vocabulary and help improve words. Dental and oral health counseling activities are efforts made to change the behavior of a person, group of people or the community so that they have the ability and habit to live a healthy life in the field of dental and oral health. The type of research used is descriptive research to provide an effectiveness of counseling with the story telling method on the level of students' knowledge about dental and oral hygiene. The results of research that has been carried out about story telling on dental and oral hygiene. The conclusion is that students' lack of knowledge about dental and oral hygiene before counseling with the story telling method and students' knowledge increases after counseling with the story telling method. So, the results of this study indicate that counseling using the story telling method is more effectively used to increase students' knowledge.

**Keywords:** Counseling, Story Telling Method, Dental and Oral Hygiene.

\*Penulis Korespondensi : Elisabeth Gultom

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau busuk dalam mulut (Dewi, 2011).

Story telling adalah metode yang menarik bagi anak. Sebab anak menyukai bentuk gambar dan warna yang menarik. Kelebihan story telling mampu mengajari anak untuk mendengar, membantu, membangun keterampilan komunikasi oral dan tulisan, dan mengembangkan kelancaran, menambah perbendaharaan kata dan membantu meningkatkan kata. Selain itu, melalui story telling anak menjadi tertarik untuk bertanya ketika mereka tidak memahami isi cerita dan Story telling dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menjadi menyenangkan, selain itu dapat mengurangi ketegangan dan membangun hubungan antara instruktur dan siswa. Hal terpenting dalam kegiatan story telling adalah proses. Dalam proses story telling inilah terjadi interaksi antara pendongeng dengan audiencenya. Melalui proses story telling inilah dapat terjalin komunikasi antara pendongeng dengan audiencenya. Karena kegiatan story telling ini penting bagi anak, maka kegiatan tersebut harus dikemas sedemikian rupa supaya menarik (Green, 2014)..

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan mengandung suatu objek yaitu aspek positif dan aspek negatif yang keduanya akan menentukan sikap seseorang. Apabila terdapat banyak objek dan aspek positif yang dimiliki, maka seseorang akan memiliki sikap yang positif pula terhadap objek tertentu (Wawan dan Dewi, 2010).

### II. METODE

Metode yang digunakan adalah dengan metode story telling terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Secara operasional metode story telling adalah suatu kegiatan bercerita atau mendongeng yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat mendidik, kehalusan budi, emosi, seni, daya berfantasi, dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat khususnya anak-anak untuk mengembangkan daya kesadaran, memperluas imajinasi anak. Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan pengabdian ini, tim pengabdian menggunakan metode ceramah, demonstrasi, serta pendampingan praktik. Alasan menggunakan 3 metode tersebut adalah agar para peserta lebih mudah menangkap materi dan bisa segera untuk dipraktikkan. Kegiatan pengabdian ini diberikan agar peminat khususnya siswa sekolah dasar yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler diharapkan juga bisa menambah prestasi di bidang kesehatan. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode story telling lebih efektif digunakan karena metode story telling ini lebih menarik untuk anak-anak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mehrdad Ghaffari Targhi (2015) pada siswa SD dijelaskan bahwa metode dongeng memiliki efek yang lebih signifikan dibandingkan dengan metode ceramah terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan praktek dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian Raafi`ud Darajat (2012) pada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi Siswa Sekolah Dasar. 2) Merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut. 3) Pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan dengan metode story telling meningkat dan menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode story telling lebih efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa. 4) Publikasi tentang kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di media online bisa digunakan sebagai ajang promosi sehingga bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta jajarannya, adik siswa siswi yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan TIM yang terlibat langsung dalam pengabdian masyarakat sehingga tujuan bersama bisa tercapai dengan baik, dan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat secara sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah A.M,( 2017). Pengaruh Metode Story telling Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa SD Banyuripan Kelas IV dan V Bangujiwo Kasihan Bantul. [Skripsi] Program Study Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dewi, 2011. Hubungan Pola Pemberian Makan dan Kebersihan Mulut Dengan Indeks Keparahan Karies Anak PAUD Yang Positif Karies.
- Depertemen Kesehatan RI. (2000). Paradigma Baru Pelayanan Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Rahmat Pannyiwi, N Nurhaedah, A Hariati, Rezqiqah Aulia Rahmat, (2021). Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Perawat Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Perawat. Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO), Volume 2, No.1, page 25-31. DOI: <https://doi.org/10.36590/kepo.v2i1.146>
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010). Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.